

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dewasa ini menjadi salah satu dari sekian banyak negara. Salah satu permasalahan yang terdapat pada setiap negara adalah Dengan Pengelolaan Manajemen Administrasi maka terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui implementasi program pelatihan dasar.

Tujuan utama dengan dilakukannya Pelatihan Manajemen Administrasi yaitu untuk memberdayakan masyarakatnya melalui program pelatihan dasar agar dapat lebih mandiri dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memperbaiki kualitas kehidupan mereka melalui tindakan mereka sendiri dan untuk diri mereka sendiri. Pemerintah Kota jayawijaya merupakan salah satu Kota yang melaksanakan program pelatihan pengelolaan Manajemen Administrasi desa .

Proses pelatihan dan pengembangan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja individu dan kelompok dalam kampung isakusa. Organisasi menyusun prosedur sistematis untuk mendidik staf, dan amparat,bersama masyarakat kampung Isakusa tentang keterampilan (Pengelolaan Manajemen Administrasi) yang diperlukan untuk peran mereka. Mempelajari lebih lanjut tentang proses pelatihan dan pengembangan dapat membantu dan mendukung dan juga mendorong dari pemerintah distrik dan pemerintah Kabupaten dan dinas berkaitan dengan pelatihan ini. Sebuah desa/organisasi mengadopsi proses pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan, memperoleh pengetahuan, memperjelas konsep dan mengubah sikap profesional. Kampung Isakusa dapat melakukan ini dengan bantuan pendidikan terstruktur dari pemerintah Disrik dan pemerintah Kabupaten untuk

meningkatkan produktivitas dan kinerja para staf pegawai berkembang dan meningkat kan Pelayanan Administrasi yang lebih baik lagi.

Pelatihan Pengelolaan Manajemen Admininstrasi Desa Isakusa salah satu aspek penting dalam pengelolaan pemerintahan di tingkat desa. Namun, seringkali administrasi desa dihadapkan pada berbagai kendala dan permasalahan, seperti kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang cukup dalam melaksanakan tugas administratif. Untuk mengatasi hal tersebut, pelatihan peningkatan kapasitas administrasi desa sangat diperlukan.

pelatihan ini dirancang khusus untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang administratif yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab pengurus desa. Artikel ini akan menjelaskan secara detail tentang pelatihan peningkatan kapasitas administrasi desa dan manfaatnya bagi pengurus desa dalam melaksanakan tugas-tugas .

Administratif dengan lebih baik. Pelatihan pengelolaan administrasi desa mencakup berbagai aspek yang relevan dengan pengelolaan pemerintahan desa. Dalam pelatihan ini, peserta akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan.

Manajemen Administrasi Desa : Peserta akan mempelajari teknik manajemen administrasi desa yang efektif dan efisien. Mereka akan belajar tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi dalam konteks administrasi desa. Dengan pengetahuan ini, pemerintah desa dapat mengelola administrasi dengan baik dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Sistem informasi Administrasi Desa : Peserta akan diperkenalkan dengan berbagai sistem informasi administrasi desa yang dapat membantu dalam pengelolaan data dan informasi administratif. Mereka akan belajar tentang pentingnya penggunaan

teknologi informasi dalam administrasi desa dan bagaimana mengimplementasikannya dengan baik.

Keuangan dan anggaran desa isakusa Peserta akan mempelajari juga tentang pengelolaan keuangan dan anggaran desa, termasuk teknik penyusunan anggaran, pembukuan keuangan, dan pelaporan keuangan. Mereka akan diajarkan juga mengenai pengendalian internal dan pengawasan anggaran desa untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan penyalahgunaan dana desa.

. Kearsipan Desa Peserta akan mempelajari tentang manajemen kearsipan desa, mulai dari cara pengorganisasian, penyimpanan, pencatatan, dan pemeliharaan arsip. Mereka akan diajarkan juga metode penjagaan keamanan arsip untuk memastikan keberlanjutan dan keakuratan data dan informasi desa.

. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Manajemen Administrasi Desa Dengan mengikuti pelatihan ini, Kepala Kampung beserta Staf bersama masyarakat, akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola administrasi desa. Mereka akan mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi desa.

Dengan adanya peningkatan kapasitas administrasi desa, Kepala Kampung Barnas Elopere beserta amparat kampung mengajak masyarakat lebih profesional dalam melaksanakan tugas-tugas administratif. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan menumbuhkan rasa saling percaya antara pemerintah desa dan masyarakat.

Pelatihan peningkatan Manajemen Administrasi Desa juga akan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan administrasi desa. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang administrasi desa, masyarakat akan lebih tertarik dan

termotivasi untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program desa.

Pelatihan ini juga memberikan manfaat yang sangat besar bagi pengurus desa, antara lain meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi desa, meningkatkan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan administrasi desa.

Pelatihan ini mencakup berbagai aspek administrasi desa, seperti manajemen administrasi desa, sistem informasi administrasi desa, keuangan dan anggaran desa, perizinan dan pelayanan publik, serta kearsipan desa.

Pelatihan peningkatan kapasitas administrasi desa merupakan langkah yang penting dalam mengembangkan pemerintahan desa yang profesional dan efisien. Pelatihan ini akan membekali pengurus desa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang administratif yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pengurus desa dapat mengelola administrasi desa dengan lebih baik, memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan administrasi desa.

1.2 . RUMUSAN MASALAH

- 1) bagaimana implementasi program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan dasar kampung isakusa di distrik hubikosi kabupaten jayawijaya?
- 2) Bagaimana pelatihan pengelolaan administrasi Desa isakusa distrik hubikosi kabupaten jayawijaya.?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas,tujuan yang di harapkan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui implementasi program pemberdayaan Masyarakat di bidang pelatihan ketrampilan dasar. Kampung isakusa distrik hubikosi kabupaten jayawijaya.
2. untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian adalah memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas bagi peneliti mengenai implementasi program pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan ketrampilan dasar. Manfaat bagi peneliti adalah menambah ilmu dan menambah pengalaman untuk kedepan yang lebih baik lagi.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang ada, Penulis mengadakan Penelitian dengan judul: Implementasi Program Pemberdayaan masyarakat Melalui Pelatihan Ketrampilan Dasar”

Rancangan pemberdayaan masyarakat ini didesain sebagai pengembangan potensi yang dimiliki oleh kelompok masyarakat miskin dan kemampuan potensi yang dimiliki oleh para stakeholders seperti organisasi pemerintahan desa, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat itu sendiri.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya program studi manajemen administrasi perkantoran dalam Kawasan pendidikan khususnya manajemen administrasi perkantoran sebagai pusat sumber belajar mahasiswa .

mewujudkan mahasiswa yang berdaya atau mandiri, melalui penyadaran, pendidikan & pelatihan, pengorganisasian, pengembangan kekuatan, serta membangun dinamika

1.4.2 Manfaat Praktis

penelitian inidi harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait penelitian ini di antaranya:

- a. sebagai bahan masukan bagi pihak program studi manajemen administrasi perkantoran dalam rangka evaluasi pengelolaan repository.
- b. Agar dapat refrensi mahasiswa dalam pengembangan ilmu terutama dari program studi manajemen administrasi khususnya dalam pengemban sumber belajar, terutama pemanfaatan repository sebagai media melancarkan menyelesaikan penulis proposal.